**Nasionalisme di Asia**

KALAU kita perhatikan keadaan di Asia Tenggara pada achir2 ini, kita akan mengakoei bahwa Asia Tenggara sekarang genting! Kegentingan ini timboel karena kebangkitan dan perkembangan nasionalisme di Asia jang telah melaloei beberapa peristiwa jang mendjadi sebab bahwa rakjat seloeroeh Asia Tenggara jang tergaboeng dalam berbagai kebangsaannja itoe haroes mempertjajai kepada kekoeatan rakjat sendiri oentoek menentoekan nasibnja dihari kemoedian.

Gerakan politiek jang menoentoet kebebasan bangsa2 itoe, sekarang nampaknja lebih tjepat djalannja, dari pada kalau kita bandingkan ketika sebeloem petjah perang doenia ke II ini.

Regiem Djepang jang koeasa meloempoehkan kaoem pendjadjah sementara waktoe sadja, dan kelemahan pemerintahannja jang sangat dirasakan oleh bangsa2 di Asia Tenggara ini, telah memberikan tjontoh2 kepada bangsa2 Itoe oentoek memakai sa'at sekarang ini sebagai soeatoe masa jg. dapat mereka djadikan masa penenteoean nasib baginja.

Kita lihat sekarang perdjoeangan rakjat India, rakjat Viet Nam, Birma dan dalam hal ini pemegang rol terpenting Indonesia jang menempoeh djalan revolusi.

**Rakjat koeat, negara koeat poela**

Pelantikan Komite Olympiade Indonesia dihadiri Presiden

"MALAM ini adalah penting sekali dalam sedjarah bangsa kita. Malam lahirnja gerakan oleh-raga jang dari "Gelora" mendjadi “Pori" (Persatoean Olahraga Repoeblik Indonesia) dan akan menghidoepkan kembali keolahragaan bangsa kita, Dalam masa revoloesi ini kita tak meloepakan pembangoenan seperti dalam lapangan indoestri, perekonomian djoega dalam lapangan keolahragaan.

Oentoek menjempoernakan oesaha badan keolahragaan djanganlah kita mendjadi penonton sadja, tapi toeroet aktif berolahraga, agar hidoep kerochanian kita mendjadi lebih hebat. Rakjat jang sehat dapat menjelenggarakan tjita2nja. Tjita2 tak akan terlaksanakan djika badan kita tidak sehat, meskipoen tjita2 itoe berkobar-kobar.

Disamping itoe rakjat Indonesia haroes dinamis. Tjita2 akan hilang ditioep angin djika orang jang akan melaksanakannja tidak sehat dan tidak dinamis,

Tenaga manoesia sehat perloe oentoek menjelenggarakan tjita2. Kita dapat memperbaiki bangsa kita dengan djalan perkawinan antara orang dari satoe poelau dengan poelau lain di Indonesia, dengan djalan berolahraga dan dengan djalan memberikan nan jang tjoekoep baik.

"Pori" hendaknja dapat menggerakkan keolahragaan keseloeroeh peloksok Indonesia. Demikian antara lain2 wedjangan Presiden dalam oepatjara pelantikan Komite Olympiade Indonesia pada tanggal 19/1 malam di Solo.

Pemimpin Oemoem Komite Hamengkoe Boewono, dalam kata samboetannja menerangkan, bahwa djika kita nanti dapat mengirimkan wakil2 olah-raga ke London, Itoe tidak berarti bahwa kita semata2 akan mentjari kemenangan, tapi oentoek memperlihatkan adanja negara baroe jang merdeka.

Menteri Negara Wikana kemoedian melantik para pengoeroes "Pori" dan berharap, hendaknja dengan pelantikan2 Komite Olympiade dan pengoeroes "Pori" tertjapailah tjita2 seperti termaktoeb dalam lagoe kebangsaan kita, ialah "Bangoenlah djiwanja, bangoenlah badannja".

Mr. Widodo ketoea "Pori" memperingatkan akan perloenja berolahraga bagi bangsa kita oentoek memperlihatkan, bahwa bangsa Indonesia sanggoep poela toeroet melaksanakan apa jang ditjita2kan bangsa sedoenia.

**Tenaga dan modal Tionghoa**

**DALAM PEMBANGOENAN INDODONESIA.**

SOEATOE berita Antara jang disiarkan dalam berbaga s.s.k., tidak boleh kita abaikan ke pentingannja.

Kita koetip dibawah ini:

N.V. Import en Export Mij "Indonesia" jang berpoesat d Djokja, dengan modal 5 djoeta telah didirikan dengan resmi Pimpinan Maskapai itoe ada ditangan t.t. Soewarno, Halim Berahim dan Kwee Kin Sing.

Tjabang2 dan kantornja kini telah disediakan di Tegal, Tjilatjap, Poerbolinggo, Tjirebon, Poerwakarta, Magelang, Kediri dan Modjokerto.

(Demikian berita itoe, sedang beberapa minggoe jang laloe di Djakarta telah didirikan Banking and Trading Corporation (Bank Perniagaan), jang sebagian besar dari modalnja (60%) dari Pemerintah (Bank Negara) dan sebagian lagi dari oemoem, dan diantaranja tilak sedikit dari pehak Tionghoa.

Itoelah sebabnja, diantara, direktoernja poen ada terpilih toean Ong Eng Djie, seorang doktor daam ilmoe perniagaan serta pewagai2 tingginja poen adalah tjampoeran bangsa Indonesia dan Tiong Hoa.

Memang soedah waktoenja oesaha dan pekerdjaan bersama itoe tidak hanja dalam teorie semata2 lagi, melainkan dalam praktek dan dalam oesaha jang njatapoen haroeslah ditoendjoekkan.

Tjaranja, adalah seperti diatas tadi!

Modal dan tenaga digaboengkan, disertai dengan ketjakapan dan pengalaman orang Tiong Hoa, tentoelah kita akan mendapat hasil jang baik bagi negeri kita.

Kita andjoerkan, moedah-moedahan tjontoh2 jang baik seperti di Djakarta dan Djokja itoe bertambah banjak kiranja belangsoeng dalam praktek.

Dan ini ada soeatoe kenjataan jg. menoendjoekkan kepada golongan T. H. bahwa bangsa Indonesia tidak hendak hidoep sendiri tapi maoe memberi kesempatan jang loeas kepada golongan T. H. oentoek kerdjasama!

Solo, 20/1 (Antara):

Mr. X.

**Persiapan**

**PEKERDJAAN SIDANG K. N. I.**

Djokja, 21 Djan. (Antara):

KEMENTERIAN Penerangan mengoemoemkan, bahwa berhoeboeng dengan akan adanja sidang K. N. Pleno di Malang, maka di Djokja telah diadakan pertemoean oleh Sekretariat Badan Pekerdja dengan mengoendang ahli2 jang berkewadjiban mengoeroes soal2 oentoek keperloean sidang tsb. Oentoek mempersiapkan segala sesoeatoe telah dibentoek soeatoe panitia jang menjelenggarakan soal siaran, angkoetan, penginapan, oendangan dll. Tanggal bersidang beloem ada ketetapannja. Apa jang dioemoemkan bahwa sidang diadakan pada tg. 27 Djan. tidak benar. Ketetapannja akan menjoesoel.

**Poetera "17 Agoestoes"**

Djokja, 21 Djan. (Antara):

DARI Badan Ekonomi Rakjat Indonesia (BERI) jang berkedoedoekan di Krawang didapat kabar, bahwa anak2 jang lahir tg. 17/8-1946, tepat waktoe Repoeblik Indonesia genap beroesia setahoen ada 90 orang, antaranja 28 anak perempoean. 2 Orang diantaranja ada 12 anak orang Tionghoa, jang oleh orang toeanja dinamai Kho Swan Njoo dan Soen Nio. Ong Kebanjakan poetera2 "17 Agoestoes" itoe oleh orang toeanja diberi nama dengan perkataan "Merdeka" oempamanja: "Agoes Setia Merdeka, Mohamad Merdeka, Mansoer Merdeka, Merdekawati, Wani Merdeka, Djoko Merdeka. Merdekadingati, Merdekaningsih, dll. Seorang diantaranja bernama Liberty jang sebagai diketahoei artinja "kemerdekaan". Seperti diketahoei mereka itoe tentang kesehatan dan sekolahnja didjamin oleh BERI.

**Tidak terbatas**

Djokja, 21 Djan. (Antara):

MENOEROET soerat edaran Sekretaris Kementerian Keoeangan kepada Bank Negara, Bank Rakjat, Bank Nasional dan Bank Soerakarta antara lain ditetapkan bahwa pembatasan pengambilan kembali oeang simpanan sebagaimana termaktoeb didalam soerat kepoetoesan Menteri Keoeangan tg. 29-10-1946 mengoerangi hasrat oentoek menjimpan oeang di bank2 dari pihak chalajak. Hal ini tidak lain karena kesalahan paham tentang maksoed peratoeran itoe, karena peratoeran tsb. hanja mengenai pengambilan kembali oeang simpanan jang dimasoekkan dalam bank2 dsb. sebeloem oeang Repoeblik dikeloearkan. Oeang simpanan baroe dalam bank artinja simpanan sesoedah keloearnja ORI tidak terbatas dalam pengambilannja kembali.

**Kantor Inspeksi Olah raga**

Djakarta, 21 Djan. (Antara):

MENOEROET poetoesan Menteri Pengadjaran, Pendidikan dan Keboedajaan, pada Kementerian Pengadjaran diadakan Kantor Inspeksi Olah Raga jang berkewadjiban mengoeroes keolahragaan di sekolah2.

Kantor tsb. moelai bekerdja pada permoelaan bl. Djan. ini.

**Sitoeasi Pertempoeran**

**DJOEROEBITJARA Tentara hari ini djam 8.00 mengoemoemkan**

**Djawa Tengah:**

Pantai selatan:

Setelah beberapa hari kapal2 реrang Belanda menoendjoekkan aktiviteitnja dipantai oetara, maka agaknja mereka djoega akan melakoekan gerakan2 dipantai selatan.

Menoeroet laporan dari Gombong, pada tg. 20 Djan. djam 05.00 kalihatan seboeah kruiser, tidak terang benderanja, kira2 6 km dari pantai menoedjoe ketimoer. Djam 07.30 kruiser tsb. nampak didjarak 6 km dari pantai Gombong. Djam. 7.45 berada didjarak 7 km dari pantai Gombong. Djoega dari pantai Patjitan pada tg. 20 Djan. djam 16.00, tiga mil dari pantai Gesinga kelihatan seboeah kapal jang bersendjata, bentoek modelnja tidak dikenal, poen dari kebangsaan apa tidak terang karena pengelihatan terganggoe oleh hoedjan lebat.

**Medan Barat:**

Pada tg. 20 Djan. djam 08.30 medan barat mendapat tembakan dengan meriam, sedang dilain sajap djam 09.45 mendapat serangan dan moesoeh melajang-lajang mengadakan pengintaian.

Perdjoeangan rakjat Asia Tenggara ini, baikpoen dipandang 1 soedoet revolusi sedjarah, maoepoen dari soedoet politiek, tidak bisa dipisahkan satoe sama lain, karena keadaan semoela jang menimboelkan akibat itoe sekarang adalah bersamaan, Daerah Asia Tenggara adalah satoe daerah dimana imperialisme Eropa Barat mendapatkan mata pentjahariannja. Keadaan ekonomi bangsa2 ini, ditentoekan di London dan Paris serta Den Haag, dan achirnja, oleh karena Amerika djoega mengoeasai perdagangan seloeroeh doenia, maka Washingtonpoen ikoet menentoekannja.

Perang doenia ke II dimana Djepang dapat menggoelingkan kekoeasaan2 ini, boekannja lemahkan nasionalisme Asia, tetapi malahan mempertebal nasionalisme Asia itoe, karena diwaktoe Djepang berkoeasa makin terang sekali bagi bangsa2 Asia, bahwa keoekasaan bangsa sendirilah jang dapat mendjamin penghidoepan mereka itoe. Sebab diwaktoe Djepang berkoeasa, boekanlah Djepang membawa peroebahan nasib jang baik, tetapi mengadakan satoe tindasan politiek dan ekonomis.

Dan ketika Serikat bisa meloempoehkan Djepang, disitoepoen bangsa Asia Tenggara masih melihat kelemahan bangsa2 Serikat itoe. Kelemahan itoe terlihat pada kesanggoepan djalan fikiran bangsa2 jang berkoeasa sekarang oentoek mengadakan peroebahan2 baroe jang dikehendaki oleh bangsa2 Asia itoe. Maka ketika petjah revolusi di Indonesia menentang kekoeasaan Belanda, dan di Viet Nam menentang Perantjis, keadaan ini menggontjangkan kaoem imperialis semoeanja.

Di Indonesia soedah dibentoek satoe repoeblik, di Viet Nam poen demikian djoega, sedangkan India dengan melaloei djalan revolusi politiek sedang menoedjoe kesana, begitoe poela Birma jang sedang mengadakan pembitjaraan di London sekarang, U Aung San menoentoet djoega kekoeasaan jg. penoeh ditangan Birma sendiri.

Tetapi, karena kekoeasaan kaoem imperialis itoe soedah begitoe koeat tertanam di Asia ini, maka batas jg. bisa ditjapai oleh negara2 itoe dapat kita ketahoei sekarang. Walaupoen begitoe, kita masih mengetahoei, bahwa masanja akan tiba salah satoe negara2 di Asia Tenggara ini akan mereboet kedoedoekan jg. menimboelkan harapan2 bagi negara2 Asia Tenggara lainnja.

**„NEGARA BAROE" DI DEN PASAR?**

**Koepasan soerat kabar „Menara"**

Djakarta, 20/1 (Antara):

SOERAT kabar "Menara" jang terbit terbit di Menado tg. 4 Djan., menoelis tentang pembentoekan "Negara Indonesia Timoer" sbb Tjoekoeplah soedah diketahoei perdjoeangan "politik" tentang bentoek dan lahirnja "Negara Baroe" di Den Pasar, dan terbentoeknja satoe "parlemen" dengan kepala2nja seperti toean2 Soekawati, Mr. Tadjoedin Noor dan Nadjamoedin.

Soenggoeh peristiwa Den Pasar ini boleh dikatakan loear biasa atau diloear dari kebiasaan, sebab bentoekan negara sematjam ini adalah satoe bentoekan atau bikinan jang memang baroe atau beloem pernah atau jang pertama2 terdjadi dialam jang lebar ini.

Baik taktik, baik bentoekannja......, setjara kilat...... itoe menoendjoekkan keachlian atau ketangkasan "pemimpin2"nja dibawah petoendjoek Dr. van Mook. Menoeroet siaran para "pemimpin" jang katanja soedah mendjadi anggota "parlemen" Den Pasar, bahwa negara baroe ini soedah ada kepala negaranja, soedah ada "perdana menteri"nja, soedah ada "ketoea parlemen"nja, semoea beres.

Dus kalau dilihat begitoe sadja, memang seperti dikatakan ketangkasan pembangoenan Den Pasar itoe adalah diloear dari biasa, bolehlah dikatakan Pemerintah Belanda memandang kapasiteit dan orang2 Indonesia di Indonesia Timoer itoe mengatasi kebisaan pemimpin2 Indonesia seperti Sjahrir, Soekarno, Hatta sekawan, jang sampai sekarang menoeroet anggapan sebagian pembesar2 Belanda masih beloem "matang" membentoek dan menjelenggarakan Indonesia jang berpoesat di Djokja.

Sebab sekarang menoeroet anggapan pihak sana itoe, bahwa Indonesia Timoer soedah mendapat kepertjajaan penoeh oentoek membangoenkan Indonesia Timoer, berkat kebisaan dan ketjakapan toean2 Soekawati, Tadjoodin Noor, Nadjamoedin dan kawan2nja, sedang pemandangan jg dihadapkan kepada pemimpin jang poesatnja di Djokja, jang telah diakoei oleh seloeroeh doenia dan mempoenjai koeasa memerintah daerah Djawa, Soematera dan Madoera, jang dikoeatkan oleh Naskah Persetoedjoean Linggardjati jang diakoei oleh doenia internasional, jang mempoenjai delegasinja jang mewakili dalam peroendingan atas nama seloeroeh bangsa Indonesia jang 70 djoeta banjaknja, bertenaga dengan Komisi Djenderal jang mewakili seloeroeh kekoeasaan Belanda, fg. mempoenjai kedoedoekan dan hak atau koeasa "sama tinggi sama rendah" kepada doenia …… masih sadja dianggap beloem "matang" atau beloem mempoenjai kesanggoepan seperti jang dipoenjai atau terdapat dalam diri anggota2 Den Pasar.

Dus Ir. Soekarno cs, beloem sanggoep (?) …… dan …… Soekawati cs. sanggoep (?).

Bentoekan Den Pasar terhadap Negara Baroe ini tjotjok tidaknja tergantoeng kepada kepahaman oknoem2 memperhatikan aliran2 politik. Tentoe bagi "anggota parlemen" lain sekali dari anggapan warga negara Repoeblik, jang memandang bentoekan itoe ada bertentangan dengan sembojan doenia baroe jang dipropagandakan besar2 "demokrasi" Tjontoh, menoeroet paham kita jang diseboet wakil ra'jat atau jang sekarang mendjadi anggota "parlemen" Den Pasar, haroeslah dipilih oleh ra'jat seoemoemnja. dan satoe parlemen haroes didoedoeki oleh anggota2 jang dioetoes atas pilihan rakjat itoe ada hak menetapkan soesoenan apapoen djoega oentoek kebaikan negara. Tetapi oemoem tahoe, bahwa segala mereka jang dioetoes kesana itoe, sama sekali boekanlah oetoesan atau pilihan rakjat, seperti oempamanja dari Soelawesi Oetara ini.

Toean2 Dengah, Katoppo, We ras, Pelenkahu, Bachmid dar The, keangkatan mereka itoe boekanlah satoe sistim jang dipakai oleh doenia demokrasi, Boleh di katakan bikinan2 sadja, terlebih kepada toean Katoppo oempamanja aneh, selakoe "pemimpin" politik soenggoeh mengetjewakan jang toean K. beloem tahoe apa arti disiplin. Kalau sadja hasil Soelawesi ini disjahkan hanja oleh mereka itoe, tentoe sekali bertentangan dengan kemaoean rakjat. Ini njata terang. Dus gambaran jang terdjadi dimata kita disini, tentoe sadja sekali demi kian poela kedjadian2 bentoeknja oetoesan dilain daerah oentoek Den Pasar. Hampir "podo-wae",

Dan disini tjobalah kita bandingkan kedoedoekan Repoeblik Indonesia dan kekoeasaannja dengan bentoekan Den Pasar. Kita ambil sadja alasan Linggardjati Presiden Soekarno dan Repoeblik (seloeroeh Hinda Belanda) diakoei oleh doenia, dan berkoeasa dan berdaulat, diwakili oleh delegasi Indonesia, membawa soeara Bangsa Indonesia jang 70 djoeta sederadjat dengan…………

Mahkota dan Keradjaan Belanda jang diwakili oleh Komisaris Djendral jang membawa soeara rakjat Belanda seanteronja.

Indonesia merdeka kedalam dan keloear. Dan Belandapoen demi kian. Satoe Komisaris Indonesia berkedoedoekan di Belanda, dan demikian sebaliknja.

Kedoedoekan Den Pasar.

Staatshoofd (Kepala Negara (Soenda Ketjil, Selebes, Maloeko …… Papoea lenjap).

Menoeroet kata pemboekaan Dr Van Mook, mendjadi satoe "autonomi" dari poetoesan Linggardjati (sebagian dari Negara Indonesia

**Masih banjak randjau jang mesti dilaloei Indonesia**

**Keterangan anggota Pimpinan Partai Komoenis Malaya**

Singapoera, 21 Djan. (Antara):

TOEAN Chang Ming Ching dari pimpinan Partai Komoenis Malaya (Malayan Communist Party, M. C. P.) menjatakan dalam pertjakapan dengan wartawan "Antara" keinginan M. C. P. oentoek berhoeboengan boekan sadja dengan Partai Socialist, tapi djoega denga lain2 partai di Indonesia, dan choesoesnja dengan Pemerintah Repoeblik, serta saling toekar-menoekar berita.

Keterangannja itoe, adalah berkenaan dgn, soerat jang baroe2 ini diterima Partai Komoenis Malaya dari partai socialist Soematera-Barat, jang mengemoekakan tentang perdjoeangan partai socialist sedjak kemerdekaan Indonesia diproklamirkan, baik dilapangan politik, economie, social, pembangoenan, maoepoen pertahanan ngara. Selandjoetnja soerat itoe menerangkan, bahwa partai socialist telah meloeas diseloeroeh Indonesia, berpoesat di Djokjakarta dan dipimpin oleh Soetan Sjahrir jang kini djadi Perdana Menteri.

"Oentoek mengkokohkan gerakan kita", demikian boenji soerat itoe, "kita ingin bersilatoerrachmi dengan partai komoenis Malaya, Persatoean Boeroeh dan ceinmat Malaya oemoemnja, dalam perdjoangan kita menentang kapitalis-imperialis".

*Ingin mengetahoei keadaan Indonesia*

Toean Chang menjatakan, boekan sadja Malaya, tapi tiap negara di Asia Tenggara ingin megetahoei keadaan di Indonesia Jang sebenarnja. Dalam pada itoe India, Birma dan teroetama sekali Indo-Tjina, kini sedang memperdjoeangkan kemerdekaannja, sebagaimana halnja dengan Indonesia.

"Baroe2 ini", kata Chang lebih djaoeh, "wakil perdagangan Roesia telah datang di Singapoera dan bermaksoed mendirikan kantor oentoek menjelidiki hasil getah. Selama ini Roesia membeli getah dengan melaloei Amerika, tapi sekarang orang2 Tionghoa di Singapoera ingin berniaga dengan Roesia".

*Tentang Indo-China*

Berhoeboeng dengan pengiriman tentara Perantjis sebanjak 80.000 orang ke Indo-Tjina, toean Chang menerangkan, bahwa mereka itoe boekanlah terdiri dari tentara Perantjis jang progressif, tapi adalah tentara reaksioner jang datang dari Afrika Selatan. Sebab, oedara pemberontakan di Perantjis sendiri kini sedang panas, jaitoe sebagai akibat kebangkitan kaoem komoenis. Selandjoetnja Chang memoedji kantoean tentara soekarela Burma pada Indo-Tjina dan menegaskan, bahwa tindakan seperti itoelah jang haroes kita ikoeti.

Tentang wakil Partai Komoenis Malaya jang mestinja soedah berangkat ke London pada pertengahan boelan Desember jang laloe, Chang menerangkan, bahwa oentoek mendapat pasport boeat wakil Melajoe sedikit terlambat, karena Pemerintah berkehendak djaminan seorang Meester. Tiga orang wakil partai itoe kini soedah siap dan akan berangkat pada tg. 27 atau 29 Djanoeari mendatang ini.

*Naskah persetoedjoean Linggardjati*

Mendjawab pertanjaan, bagaimana pendapatnja tentang naskah persetoedjoean Linggar Djati Chang menjatakan persetoedjoeannja terhadap keterangan Bapak Alimin (soedah berkenalan di Singapoera) bagaimana seharoesnja orang menindjau sikap menerima naskah tsb. "Menerima naskah itoe, sekali tidak berarti kita menjerah", katanja poela dengan tersenjoem. "Kita haroes menginsjafkan, bahwa perdjoeangan nasional, mesti poela kita sesoeaikan dengan keadaan internasional sekarang. Sebab dibelakang imperialis jang dihadapi Indonesia ada lagi satoe doea imperialis jg tegoeh persatoeannja, jang pada lahirnja tidak tjampoer tangan tapi batinnja beroesaha meroesakkan peroendingan itoe".

Achirnja Chang menerangkan bahwa masih banjak lagi randjau jang perloe dilaloei dan pertama sekali menghapoeskan golongar reaksioner. Iapoen berharap agar dapat mengoendjoengi Indonesia agar dapat berhoeboengan langsoeng dengan Pemerintah Repoeblik dan partai2.

**Sarapan**

**Loepa………**

TJARA gampangnja sadja, tafsiran Bang Doel mesti betoel, kalau Bang Doel bilang, bahwa Belanda dengan berbagai djalan tentoe masih kepingiiiin mengoeasai Indonesia kembali. Tanggoeng deh, tidak boleh tidak.

Walaupoen dikemoekakan banjak alasan, bahwa mendjadjah Itoe memang tidak baik, tapi keinginan ini jakin tetap ada. Kalau seratoes Belanda, jang poenja keinginan tidak maoe mendjadjah, paling banjak ja tjoema 10 orang sadja....

Sebab dia loepa. Dan memang loepa ini mendjadi sifat manoesia semoeanja.

Seorang goeroe oempamanja, waktoe masih mendjadi moerid. dia digalakkin oleh goeroenja. Tetapi sesoedah djadi goeroe, dia sendiri galak djoega. Malahan ada penoelis Barat jang bilang, bahwa kemaoean oentoek membalas dendam dari tiap2 orang besar sekali.

Seorang opas kantor oempamanja, ini oempama sadja lo, sesoedah djaman revolusi mendjadi komis kelas satoe, dia djoega loepa bahwa dia asalnja opas biasa.

Bahkan jang paling tjilaka, jaitoe kalau doeloe jang djadi komis itoe Belanda, sekarang opas golongan si Abang djoega maoe seperti Belanda djoega! Dia panggil opas lainnja dengan perkataan membentak...... paaasss! Beloem2 djoega soedah maoe dengan seboetan toean besar dsbnja... Aksinja djoega maoe seperti komis Belanda djoega......... Kan kalau begini bisa bikin boebrah, boekan? Tapi ini oempama dari Bang Doel sadja.

Dan sekarang jang menjolok ialah Belanda sendiri. Doeloe Belanda enggak begerak dibawa sepatoe Hitler. Tapi sekarang baroe sadja bisa bernapas djoega kalau bisa maoe berkoeasa lagi seperti …… ja walaupoen tidak mirip Hitler, tetapi terang maoe koeasa.

Djangan loepa, Hitler kasar, tetapi dengan tjara haloes dengan mengadakan peroebahan ini itoe, beloem tentoe orang2 ini tidak bisa memberikan akibat penderitaan jang mirip dengan akibat tindakan Hitler! Boleh djadi ekonominja teratoer baik, tetapi batinnja dan inisiatipnja bisa menderita!

Tjoba sadja lihat sekarang, dengan bersikap moeloet manis terhadap baboe2 dan djongos2, maka setahoen lagi Bang Doel pikir baboe2 dan djongos2 ini tjoema djadi orang persenan sadja. Kalo ada persen djalan!

Tapi ja, apa hendak dikata seama orang tetap mempoenjai sifat peloepa. Pepetah Belanda sendiri bilang: "Seekor sapi itoe loepa, bahwa ia dahoeloe djoega pelet". (De koe vergeet, dat hij een talf is geweest).

BANG DOEL.

**Tidak Terbit**

Pada hari Djoem’at (tanggal 24 Djan. 1947) hari Hidjarah Nabi Moehammad s.a.w. koran kita tidak terbit.

Harap para pembatja dan pemasang adpertensi kita makloem hendaknja.

Serikat) masih ada diawang2. (red.)

Autonomi Indonesia Timoer dengan kepala2nja adalah bentoekan dari pihak Belanda, jaitoe bentoekan persediaan dari satoe nerara jang beloem bernjawa ialah Indonesia Serikat. Tidak bernjawa kata kita, sebab Negara Indonesia Serikat nanti mendjadi oknoem, apabila persetoedjoean Linggardjati soedah ditandatagani dan sesoedah itoe, pembentoekan daerah2 jang diloear Djava, Soematera dan Madoera akan diselenggarakan oleh persatoean kekoeasaan Repoeblik Indonesia dan Belanda. Dus njata menoeroet paham kita bentoekan jang lain tjara, pintjang adanja.

Loear biasa kata kita, sebab kata sorang achli, bahwa satoe negara jang beloem, bernjawa, beloem mempoenjai tenaga membentoek lain oknoem poela, Dan kedoedoekan bentoekan Indonesia Timoer dipandang tidak pada tempatnja, sebab Indonesia Timoer hanjalah boleh disoesoen atau dibentoek setjara Autonomi didalam lingkoengan Negara Indonesia Serikat, kalau Negara Inonesia Serikat itoe soedah ada. Oempama sadja, hoekoem negara Hindia Belanda tidak dapat dibentoek, kalau tidak didasarkan kepada hoekoem negara atau grondwet Keradjaan Belanda. Dus dengan keadaan ini kata achli toe, autonomi Den Pasar lebih doeloe lahir hari indoeknja, kira2 betoel?

Lebih hebat poela disamping kepala negara" dan minister2"nja masih ada seorang komisaris agoeng Belanda. (Ini agak aneh? sebab komisaris Indonesia Serikat masih beloem lahir, red.).

Perdjoeangan bangsa2 Asia Tenggara ini walaupoen dipandang dari soedoet apa djoega, sekarang ternjata tidak bisa dipisahkan antara satoe sama lainnja.

Ini, boeat Indonesia sangat penting, begitoe poela bagi Belanda. Hendaklah ini memboeka mata mereka, bahwa dalam setiap tindakan Indonesia itoe akan mendapat sympati dari bangsa2 Asia jang tidak imperialistis sikapnja

Orang2 India jang tergaboeng dalam serikat2 telah menjatakan akan memboikot kapal2 Perantjis jang akan ke Indo China oentoek menindas perlawanan bangsa Viet Nam.

Moengkin djoega, dengan solidariteit dalam perdjoeangan bangsa2 Asia ini akibatnja akan menipersatoekan bangsa2 imperialis tetapi bagaimanapoen djoega. keadaan itoe, djika doenia ini menghendaki satoe soesoenan, maka bangsa imperialis itoe tidak bisa berkata lain, selainnja: lepaskanlah………

U. S.